



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Interaksi adalah hubungan antara satu orang dengan satu orang lainnya baik individu maupun kelompok. Setiap orang dalam bermasyarakat sebagai manusia untuk berinteraksi dengan sesama manusia di sekitarnya, kita menggunakan bahasa. Bahasa merupakan budaya yang tidak mungkin dapat dipisahkan dari kehidupan tiap orang untuk menjalankan kebutuhan sehari-hari. Bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi.

Kita sebagai masyarakat negara Indonesia, memiliki bahasa sendiri untuk berkomunikasi, yaitu adalah bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia merupakan media komunikasi utama kita dalam bermasyarakat di Indonesia. Namun, karena waktu terus berputar, sebagai masyarakat pasti mengikuti perkembangan teknologi zaman modern, terjadilah perkembangan bahasa. Seperti yang sering kita dengarkan, ada kata-kata baru yang lagi terkenal seperti “baper”, “asap”, “btw” dan sebagainya. Kata-kata itu diambil dari beberapa kata bahasa Inggris atau bahasa Indonesia yang disederhanakan, agar diucapkan dengan cepat, mudah dan praktis. Kata-kata baru itu disebut bahasa gaul atau bahasa kekinian.

Bahasa gaul adalah bahasa yang digunakan di Indonesia yang bersifat tidak formal, sudah ada sejak tahun 1980-an. Bahasa gaul biasanya menampilkan singkatan dari beberapa kata yang unik. Biasanya digunakan oleh kalangan remaja atau dewasa yang berkelompok untuk mengekspresikan kata yang ingin

disampaikan. Kata yang diucapkan pasti mempunyai makna, bahasa itu tumbuh dengan sendiri.

Tuli dalam kedokteran adalah kondisi fisik yang ditandai dengan penurunan atau ketidakmampuan seseorang untuk mendengarkan suara. Tuli juga merupakan disabilitas yang sebagai pengganti kata penyandang cacat. Tuli juga disebut tunarungu atau gangguan pendengaran.

Bahasa tuli, yang dimaksudnya adalah orang disabilitas tuli juga mempunyai bahasa yang berbeda dengan orang umumnya. Bahasa yang berbeda adalah cara sistem berkomunikasi. Orang yang bisa mendengar jika berkomunikasi dengan satu sama lainnya dapat mendengarkan apa yang dibicarakan oleh satu orang lainnya dan berbicara cepat sedangkan orang tuli tidak bisa mendengarkan satu kata pun melainkan melihat ujaran bibir orang lain yang berbicara atau menggunakan bahasa isyarat. Orang tuli sangat mengandalkan mata, maka visual orang tuli lebih kuat dan lebih tajam. Karena sering mengandalkan mata, kadang orang tuli tidak bisa menangkap ujaran bibir karena ada ujaran yang sama, misalnya “Sapu” – “Capung”, kita bisa membayangkan kalau menutup telinga dan melihat ujaran, itu sangat diragukan apa yang dibicarakannya. Biasanya orang tuli berkomunikasi dengan menggunakan bahasa isyarat. Bahasa isyarat termasuk sistem bahasa tuli dan budaya tuli. Bahasa isyarat adalah bahasa yang mengutamakan komunikasi manual, bahasa tubuh, dan gerak bibir, tidak memerlukan suara untuk berkomunikasi, biasanya dengan mengkombinasikan bentuk tangan, orientasi dan gerak tangan, lengan, dan tubuh, serta ekspresi wajah untuk mengungkapkan pikiran mereka.

Oleh karena itu, penulis ini membuat “PERANCANGAN TENTANG BUKU KAMUS GAUL DALAM BAHASA TULI / ISYARAT”. Hal ini karena penulis juga termasuk disabilitas tuli, dan bahkan banyak orang tuli yang selalu mengandalkan visual, tidak sering mendengarkan kata kekinian/gaul, mungkin agak kekurangan dari orang umum, maka perlu dibuat kamus bahasa gaul dalam bentuk bahasa isyarat/tuli agar bisa dilihat sendiri langsung dan dapat memberi pengertian kata dari bahasa gaul tersebut.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam perancangan ini adalah:

1. Bagaimana cara merancang buku kamus bahasa gaul dalam bahasa tuli/isyarat?
2. Bagaimana perancangan visual buku kamus bahasa gaul?

1.3. Batasan Masalah

Agar penulisan tugas akhir ini lebih terarah, permasalahan yang dihadapi tidak terlalu luas, maka perlu dilakukan batasan masalah :

1. Geografis: JABODETABEK (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi), Indonesia

2. Demografis

- Usia: 12 Tahun - 30 Tahun
- Jenis Kelamin: Laki-laki dan Perempuan
- Kebangsaan: Indonesia
- Bahasa: Indonesia

3. Psikografis

- Gaya hidup: Yang menjalankan masa remaja atau dewasa.
- Kepribadian: Memiliki keinginan untuk memajukan perkembangan bahasa dan memperluas pergaulan

1.4. Tujuan Tugas Akhir

Tujuan perancangan ini dibuat adalah:

1. Merancang buku-buku yang memuat informasi mengenai bahasa gaul untuk orang tuli dalam bentuk bahasa tuli/isyarat.
2. Memberi pengertian kata bahasa kekinian dalam bentuk bahasa tuli/isyarat kepada yang membutuhkan.

1.5. Manfaat Tugas Akhir

Perancangan tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis, pembaca dan berbagai pihak secara langsung maupun yang tidak yang terlibat langsung dalam perancangan tugas akhir ini. Manfaat yang didapat sebagai berikut:

1. Untuk Penulis

Dengan perancangan tugas buku ini, penulis ini dapat membagikan pemahaman dan perkembangan mengenai bahasa gaul untuk orang tuli dan menjadi suatu media yang dapat dimanfaatkan sebagai inspirasi, selain itu penulis juga perlu mempelajari cara membuat buku visual kamus, mempelajari bahasa gaul dalam isyarat untuk orang tuli.

2. Untuk Masyarakat

Tujuan merancang buku ini adalah untuk memberi informasi tentang bahasa gaul dalam bentuk bahasa tuli/isyarat kepada masyarakat yang berkaitan dengan disabilitas tuli untuk lebih memperhatikan dan lebih mengenal tentang bahasa tuli, dan mempelajari bahasa gaul dalam isyarat untuk orang tuli.

3. Untuk Akademis

Penulis ini dapat menjadi upaya sebagai sumber dan acuan ilmu secara akademis di Universitas Multimedia Nusantara, bagi mahasiswa desain komunikasi visual dalam merancang sebuah buku kamus bahasa

kekinian dalam bentuk bahasa tuli/isyarat yang bertujuan untuk menginspirasi kepada yang membutuhkan, yang berkaitan dengan disabilitas tuli.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA